

Pengaruh pemberian jamu teh celup asam urat terhadap fungsi ginjal tikus putih jantan ditinjau dari kadar urea dan kreatinin plasma serta histologis ginjal

Khusnurul Chotimah Bahaduri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175874&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan jamu asam urat yang merupakan kombinasi dari *Morinda citrifolia*, *Syzygium polyanthum*, *Curcuma xanthorrhiza*, *Andrographis paniculata* dan *Thea sinensis* secara berulang dan dalam jangka waktu yang lama menyebabkan perlu dilakukan pengujian terhadap tingkat keamanannya. Oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh pemberian jamu asam urat terhadap ginjal tikus selama 90 hari. Jamu diberikan secara oral kepada 40 ekor tikus putih jantan galur Sparque-Dawley yang dibagi secara acak ke dalam empat kelompok yaitu satu kelompok kontrol normal yang diberi CMC 0,5% dan tiga kelompok perlakuan yang masing-masing diberi jamu dosis 1800 mg/kg bb tikus, 3600 mg/kg bb tikus, 7200 mg/kg bb tikus. Pada hari ke-91 dilakukan pengambilan darah untuk pengukuran kadar urea dan kreatinin plasma secara kolorimetri serta dibedah untuk pemeriksaan diameter glomerulus serta jarak ruang antara glomerulus dan kapsula Bowman. Hasil ANAVA satu arah ($\alpha = 0,05$) menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna dari kadar urea, kreatinin plasma serta pemeriksaan histologis ginjal antara kelompok kontrol normal dan kelompok perlakuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jamu asam urat selama 90 hari tidak mempengaruhi fungsi ginjal.